

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah di peroleh dan diolah pada pembahasan bab sebelumnya, adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Thinking ahead* (berpikir kedepan) dalam Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan (RTHKP) mengharuskan setiap kota memiliki lahan terbuka hijau seperti taman perkotaan dan hutan kota minimal 30%. Peran pemerintah dalam meningkatkan kualitas RTH masih dalam tahap proses, karena masih adanya kendala pada bagian lahan akan tetapi pemerintah berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan kenyamanan masyarakat di taman macan sehingga kebersihan sudah mulai terjaga dan dapat dinikmati untuk bersantai dan olahraga.
2. *Thinking again* (Berpikir lagi) yang dilakukan pemerintah kota masih kesulitan dalam memenuhi target RTH dimana kota Tangerang Selatan masih dibawah 10 % dari 30 % persyaratan yang ada. Dapat diketahui bahwa RTH di Taman Kota 1 BSD sangat baik ketika berada dalam pengawasan Dinas Lingkungan Hidup karena pengawasannya rutin dan pihak terkait turun langsung untuk mengontrol dan mengawasi perkembangan Ruang Terbuka Hijau di Taman Kota 1 BSD.
3. *Thinking across* (berpikir lintas batas) yang dilakukan oleh pemerintah bahwa evaluasi yang perlu diperkuat adalah komitmen bersama untuk menambah luas lahan agar mencapai 30% luas lahan terbuka hijau kota selain itu perlunya peningkatan peran pemerintah, swasta dan masyarakat yang sinergis untuk mengoptimal Lahan Terbuka Hijau Kota Tangerang Selatan. Perlunya sosialisasi pada publik mengenai pentingnya menjaga keseimbangan dan keberlangsungan lingkungan kota dengan melakukan inventarisasi wilayah-wilayah yang termasuk sebagai Ruang Terbuka Hijau.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas dan hasil analisis pada bab-bab sebelumnya maka peneliti memberikan saran yaitu:

1. Sebaiknya Dinas Lingkungan Hidup mengadakan peninjauan yang dilakukan dengan memaksimal mungkin, pendataan dan mengupdate kembali ruang terbuka hijau dan juga mengadakan sosialisasi publik terkait pentingnya menjaga keseimbangan dan keberlangsungan lingkungan kota dengan melakukan inventarisasi wilayah-wilayah yang termasuk sebagai ruang terbuka hijau.
2. Pemerintah Kota Tangerang Selatan dalam hal ini Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang Selatan harus mampu membuat suatu kebijakan atau legitimasi secara formal kerja sama dengan pihak swasta dan masyarakat demi terwujudnya taman kota yang diinginkan.